

ABSTRAK

Konsumsi energi di kawasan ASEAN terus mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan ekonomi, urbanisasi, dan investasi. Peningkatan konsumsi energi yang cukup tinggi, fluktuasi harga energi, serta ketergantungan yang besar terhadap energi fosil menjadi faktor yang berpotensi mengancam ketersediaan energi dan keberlanjutan lingkungan di ASEAN. Efisiensi energi dipandang sebagai salah satu solusi strategis.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh PDB per kapita, harga minyak dunia, jumlah penduduk, dan *Foreign Direct Investment (FDI)* terhadap konsumsi energi di negara-negara ASEAN. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari *International Energy Agency (IEA)*,

World Bank, serta publikasi relevan lainnya selama periode 2013 hingga 2022. Model analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model (FEM)*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variable PDB perkapita dan Jumlah penduduk berpengaruh positif dan signifikan terhadap konsumsi energi, artinya peningkatan PDB per kapita mendorong kenaikan konsumsi energi. Sementara itu, FDI berpengaruh negatif signifikan. Sebaliknya, harga minyak dunia tidak berpengaruh signifikan terhadap konsumsi energi. Secara simultan, seluruh variabel terbukti berpengaruh terhadap konsumsi energi.

Kata Kunci : FDI, harga minyak dunia, jumlah penduduk, konsumsi energi, PDB per kapita